



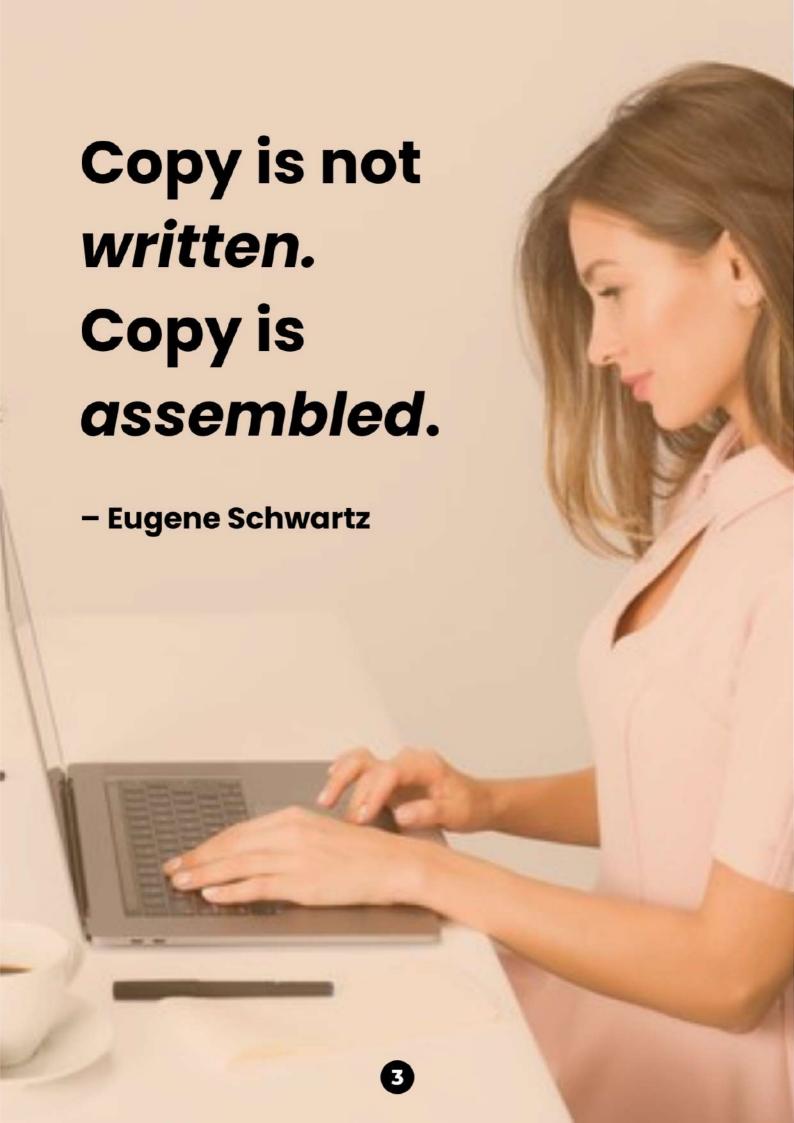


CAREER PATH:

Sukses Menjadi Seorang *Copywriter* 20 23

DAFTARISI

Pengantar Copywriting	4
Fondasi Seorang Copywriter	5
Skillset Seorang Copywriter	6
Jenis-Jenis Copywriting	10
Formula Copywriting	12
Cara Membuat Headline yang Menarik	16
Kesimpulan	20



Apa itu copywriting?

Secara umum, copywriting adalah kemampuan menulis konten yang yang memuat informasi menarik, unik, dan relevan sehingga bisa mempengaruhi seseorang atau pembaca untuk melakukan tindakan tertentu. Tindakan tersebut bisa berupa perintah untuk mengklik, mengikuti, atau bahkan membeli. Intinya, copywriting adalah kemampuan mengolah kata-kata yang bisa menggugah pikiran dan perasaan pembaca. Seseorang yang menulis copy disebut copywriter.

Tugas dan Tanggung Jawab Copywriter

- Menulis konten untuk keperluan berbagai macam *platform*
- 2 Memastikan konten tidak ada kesalahan
- Mengelola lebih dari satu permintaan projek
- 4 Membuat konsep dan *brief* untuk konten
- 5 Menganalisis dan menyunting artikel/materi

Jenjang Karier dan Gaji Copywriter



Fondasi Seorang Copywriter

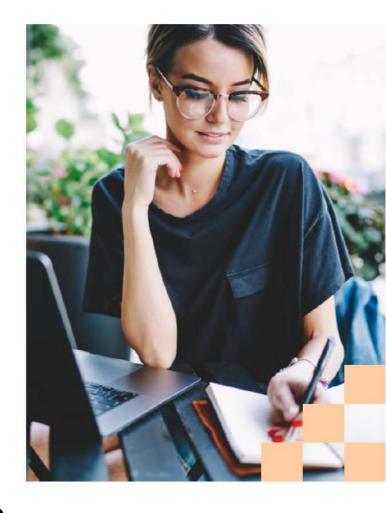
Untuk menulis sebuah *copywriting*, ada satu hal yang harus dimiliki oleh setiap *copywriter* yaitu *mindset* atau pola pikir. Kita harus paham bahwa *copywriting* adalah pengganti komunikasi dan *problem* solving, bukan sekadar iklan.

Copywriting yang hanya berisi penawaran kurang efektif untuk dibaca karena mudah ditebak oleh audiens. Agar komunikasi yang dijalin dengan audiens bagus, kita harus paham siapa yang menjadi audiens, dan apa yang diinginkannya.

Salah satunya dengan membuat buyer persona dengan melengkapi enam data yaitu latar belakang, demografi, minat, tantangan (masalah yang sedang dihadapi), ketakutan (apa yang ditakutkan), dan tujuan (keinginan dalam waktu dekat/mendatang) target pasar. Untuk melengkapinya dapat melakukan riset, mengulas data audiens terdahulu, atau membayangkan berada di posisi target pasar (disasosiasi). — spotify.com/jurnalia

Sebelum mulai menulis, tentunya kita harus paham dengan apa yang akan kita tulis. Oleh sebab itu, kuasai dan pahami terlebih dahulu apa yang hendak kamu jual melalui sebuah riset. Apa yang menjadi kelebihan produk, bagaimana cara menggunakannya, apa yang membuat produk lebih baik dari yang lain, dan apa buktinya? semua pertanyaan itu harus kamu cari tahu sekaligus untuk mempermudah dalam menyusun tulisan.

Seorang copywriter juga harus memiliki beberapa kemampuan dasar penulisan copywriter seperti kemampuan melakukan riset, SEO Copywriting, memahami struktur penulisan yang tepat, dan mampu menulis dengan efektif.



Skillset Seorang Copywriter

Menulis sebuah materi iklan atau copy tidak bisa ditulis begitu saja tanpa ada persiapan dan riset yang matang. Hal ini akan berpengaruh kepada target audiens kita perihal bagaimana cara mereka melihat dan bisa tertarik dengan iklan kita. Oleh karena itu, agar copy kita berhasil, maka kita harus mengetahui kemampuan apa saja yang dibutuhkan sebelum terjun menjadi seorang copywriter.



1. Kemampuan menulis

Seorang *copywriter* jika tidak dibekali dengan kemampuan menulis yang mumpuni maka akan percuma. Kemampuan menulis adalah hal pertama dan paling utama yang harus dikuasai oleh seorang *copywriter*. Selain itu, seorang penulis naskah iklan juga harus paham bagaimana menulis sesuai kaidah tata bahasa dan seminimal mungkin menghindari kesalahan pengejaan serta tanda baca.



2. Kreativitas yang tinggi

Sebagaimana yang telah kita ketahui, copywriting adalah seni menulis untuk menarik audiens agar melakukan tindakan tertentu. Karena itu, seorang copywriter dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi agar bisa menghasilkan konten-konten yang tidak membosankan dan bahkan bisa menyihir audiens melalui permainan kata-kata. Tak jarang, seorang copywriter juga dituntut untuk memiliki ide-ide yang out of the box dalam membuat copy agar bisa berbeda dari yang sudah ada atau bahkan belum pernah ada.



3. Kemampuan komunikasi

Profesi apapun pasti membutuhkan kemampuan komunikasi yang bagus, dan itu berlaku juga bagi kita yang ingin berprofesi menjadi seorang *copywriter*. Kemampuan komunikasi yang diharapkan untuk dikuasai dengan baik adalah mengungkapkan atau menyampaikan informasi dengan singkat, jelas, dan efektif. Bahkan, dalam realitanya profesi *copywriting* akan lebih sering berkolaborasi baik dengan atasan maupun antar departemen, sehingga kemampuan untuk bisa mengkomunikasikan pemikiran, ide dan opini memiliki peranan yang krusial.



4. Kemampuan riset yang mendalam

Selanjutnya, seorang *copywriter* harus memiliki kemampuan riset yang mendalam. Riset yang mendalam akan membantu seorang *copywriter* dalam mencari tahu dan menemukan fakta dan data yang tepat serta relevan untuk selanjutnya akan digunakan sebagai bahan dalam menulis *copy*. Tidak hanya itu saja, dalam melakukan riset, seorang *copywriter* juga harus bisa melakukan riset secara efektif dan efisien karena terkadang konten yang akan dibuat harus bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat sesuai permintaan klien.



5. Pemahaman tentang SEO

Selain menulis, copywriter juga sedikit banyaknya harus paham mengenai search engine optimisation (SEO). Di era digital seperti saat ini, SEO merupakan salah satu alat yang paling ampuh untuk menjangkau audiens yang lebih luas secara online. Oleh karena itu, menulis di kertas saja tidak cukup tetapi juga harus mampu mengoptimalisasi kata kunci pencarian di web agar muncul di halaman pertama mesin pencarian Google.



6. Memiliki rasa empati yang tinggi

Menulis tanpa melibatkan rasa atau emosi bagi hampir kebanyakan pembaca mungkin akan terasa hambar. Maka dari itu, seorang *copywriter* juga harus memiliki empati yang tinggi agar bisa terhubung secara emosional dengan audiens mereka. Bahkan, tak jarang *copywriter* harus bisa memposisikan diri seperti audiens tersebut untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin terhadap apa yang mereka inginkan, butuhkan atau bahkan keluhkan. Sehingga, dari informasi ini nantinya seorang *copywriter* bisa merumuskan formula yang tepat untuk memenuhi kebutuhan audiens.



7. Kemampuan menyunting tulisan

Menyunting tulisan adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam setiap kegiatan menulis, baik itu untuk kebutuhan akademis maupun non-akademis. Kemampuan menyunting seorang *copywriter* sangat dibutuhkan agar konten yang dihasilkan nantinya tidak ada kesalahan, tulisannya halus, dan sesuai dengan permintaan klien. Selain itu, menyunting tulisan adalah cara yang ampuh untuk mengembangkan ide dan menghasilkan tulisan yang lebih mendalam.



8. Paham pemasaran konten

Seorang copywriter juga memiliki keterkaitan dengan marketing. Pemahaman akan pemasaran konten yang baik bisa membantu dalam menjangkau audiens yang lebih banyak sehingga menghasilkan konversi yang besar pula. Copywriter setidaknya bisa membuat strategi konten yang berdampak dan efektif bagi audiens.



9. Memiliki keingintahuan yang tinggi

Rasanya aneh jika seorang *copywriter* tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kenapa demikian? Karena seorang *copywriter* dituntut untuk selalu haus akan pengetahuan dan ketertarikan dengan hal-hal dan sudut pandang baru. Jika tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi bisa saja tulisan yang dihasilkan sangat membosankan dan kurang begitu diminati oleh audiens.



10. Pandai dalam banyak hal

Dalam pekerjaannya, seorang *copywriter* harus bisa menjadi dinamis baik dalam menulis maupun menggunakan media untuk menulis. Contohnya, seorang *copywriter* bisa saja menulis untuk email kemudian dia pindah menulis lagi dalam bentuk tulisan blog yang panjang. Tentu dua hal tersebut sangat berbeda, baik dari segi struktur, bentuk, maupun gaya bahasa yang digunakan. Sehingga bisa dikatakan mereka adalah orang-orang yang pandai dan mengetahui banyak hal.

Make it simple. Make it memorable. Make it inviting to look at. Make it fun to read.

- Leo Burnett



Jenis-jenis Copywriting

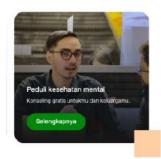
Copywriting dibedakan menjadi beberapa jenis tergantung dengan tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut:



1. Marketing Copywriting

Copywriting yang bertujuan untuk menawarkan produk atau jasa yang ditawarkan, menyampaikan manfaat produk, serta memberikan solusi dari permasalahan konsumen. Oleh sebab itu, penting untuk melakukan riset konsumen terlebih dahulu sebelum menyusun copywriting. Copywriting yang digunakan juga bisa menggunakan istilah unik atau kata ganti yang dapat menarik perhatian konsumen. Contohnya yang dilakukan oleh McDonald untuk produk French Fries.





2. Brand Copywriting

Brand copywriting merupakan kombinasi antara marketing dan public relation copywriting. Copywriting ini berfungsi untuk menyampaikan identitas brand dan membentuk citra perusahaan/brand. Copywriting yang disusun harus memuat unsur persuasif, menghibur, dan pastinya informatif. Contoh bisa kita dapatkan dari laman website gojek.com



3. Technical Copywriting

Technical copywriting sebagian besar membantu perusahaan untuk membantu konsumen memahami prosedur penggunaan, spesifikasi, komposisi produk atau suatu layanan. Contoh penerapan copywriting biasa ditemukan di produk kecantikan, kesehatan, atau teknologi.



Semua kebutuhanmu ada dalam satu aplikasi

4. Direct Response Copywriting

Direct response copywriting merupakan teknik menulis dengan tujuan mempengaruhi audiens untuk memberikan respon sesegera mungkin, seperti melakukan pembelian, download, atau berlangganan buletin email. Buletin email sendiri merupakan email yang dikirim kepada pelanggan berisi informasi mengenai produk, tujuannya untuk memberikan nilai berkelanjutan dengan mengangkat topik yang berkaitan dengan perusahaan.



inline_com Istilah yang rumit bukan halanganku untuk mengajar desain Kalau aku di posisi Liners, mending langsung baca aja sih informasi di feedsnya daripada cuma covernya. Buka website fitinline.com supaya infonya lebih #fashion #fashionstyle



5. SEO Copywriting

SEO Copywriting banyak digunakan untuk menulis artikel di web atau di media online manapun. SEO merupakan metode untuk mengoptimalkan keefektifan konten yang dibuat di mesin pencarian seperti Google. SEO membantu konten tersebut mendapat peringkat lebih tinggi dari situs lain yang menargetkan istilah pencarian yang sama. Target utamanya adalah muncul dibagian paling atas hasil pencarian. Proses dari SEO diawali dengan riset kata kunci utama, dapat menggunakan bantuan google trends atau google keyplanner. Kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan struktur dan optimasi penerapan kata kunci di setiap sub headline. Jika sudah, kembangkan link artikel yang mengandung *keyword*, bisa juga samakan dengan *headline* dari artikel.

6. Media Sosial Copywriting

Seperti namanya, media sosial copywriting merupakan teknik tulisan yang untuk menarik audiens dan meningkatkan engagement di media sosial. Sebagai tools marketing yang sangat efektif, media sosial seringkali dipilih sebagai media untuk meningkatkan brand awareness perusahaan. Selain itu, media sosial adalah tempat terbaik untuk membangun bonding dengan audiens. Itu sebabnya, copy untuk media sosial harus disertai dengan CTA (Call To Action). Menulis di media sosial juga tidak boleh terlalu panjang dan padat, penggunaan kalimat yang simpel akan lebih baik.

7. Email Copywriting

Seperti yang sudah disinggung di bagian direct response copywriting, email copywriting adalah proses menulis email untuk pelanggan atau calon pelanggan yang bersifat persuasif. Copy yang dibuat harus dapat mengajak audiens untuk melakukan sebuah aksi seperti sign up, a trial, membalas, atau membaca artikel. Perlu diketahui bahwa email *copywriting* digunakan dalam kegiatan marketing, mengirim email ke atasan atau selain target pelanggan bukanlah email copywriting.

Formula Copywriting

Sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya *copywriting* yang baik itu bisa mendatangkan konversi yang tinggi, seperti mengikuti *channel*, berlangganan konten atau email, dan bahkan bisa dalam bentuk pembelian produk/layanan.

Ternyata, keberhasilan konversi yang tinggi bisa diperoleh **jika seorang** copywriter tahu penggunaan formula yang tepat dalam menulis copy.

Apa saja formula efektif dan manjur yang bisa dipakai dalam menulis copy?

1. PAS

Kepanjangan PAS adalah **problem, agitate, dan solution.** Formula satu ini bisa dibilang paling cukup sederhana dan mudah untuk dipakai.

- P Tunjukkan dan sadarkan audiens dengan msalah yang ada
- A Sampaikan jika masalah tersebut tidak segera diatasai akan memburuk
- S Berikan solusi dari masalah tersebut dengan kehadiran produk/layanan Anda

CONTOH

Hasil tulisan sering dibilang jelek sama editor karena banyak banget *typo*-nya? Gak usah lagi takut diprotes, karena Anda bisa kok, menulis tanpa satu pun *typo*! Selalu cek tulisanmu pakai cektypoziliun.com!

source: ziliun.com

2. AIDA

AIDA merupakan singkatan dari *attention, interest, desire,* dan *action*. Formula ini juga sering dipakai di kalangan *copywriter* dan juga terbukti ampuh.

A	Buat pembaca agar terpikat dengan memberikan pertanyaan retoris, fakta atau data, dan bisa juga cerita yang relate
I/	Sampaikan informasi tambahan yang membuat pembaca berminat dan penasaran
D	Bangkitkan emosi pelanggan agar terpicu membeli produk
A	Arahkan ke tindakan yang jelas

CONTOH

Kaos kaki anak motif candy cane! Hadiah paling manis untuk kaki-kaki mungil. kaos kaki dengan motif permen warna-warni dan latar hijau ini pas untuk menghangatkan kaki Si Kecil di masa liburan. Tersedia dalam ukuran 0-12 bulan hingga 7-9 tahun. Tambahkan ke keranjang sekarang!

source: glints.com

3.4C

Apa itu 4C? 4C sendiri memiliki kepanjangan *clear, concise, compelling,* dan *credible*. Formula ini bisa dipakai untuk menjual produk atau jasa yang Anda miliki.

С	Tuliskan informasi dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami
C	Sampaikan poin-poin secara singkat dan tidak mengulang-ulang
С	Dapatkan minat pembaca dengan cerita yang menarik, termasuk mengungkapkan masalah dan solusinya
С	Tunjukkan keunggulan dan kredibilitas produk/layanan Anda

CONTOH

Sandal Uniq beradaptasi dengan kakimu agar pas dipakai. "Konstruksi dua tali yang inovatif serta sambungannya memberikan kebebasan bergerak, keamanan, serta struktur yang kokoh. Sol tengahnya yang ringan menghadirkan keawetan sekaligus kenyamanan, sedangkan sol karet di luarnya menjaga langkahmu tetap aman. Dua tali, satu sol – itulah Uniq."

source: glints.com

4. ACCA

Formula ini terdiri dari *awareness, comprehension, conviction,* dan *action*. Perbedaan formula ini dengan yang lain adalah lebih banyak mengedukasi pembaca sampai akhirnya pembaca menemukan masalah dan melakukan tindakan tertentu.

A	Tunjukkan masalah yang dapat diatasi oleh produk/layanan Anda sehingga
	pembaca sadar

- C Edukasi pembaca agar memahami masalah yang ada
- C Buat pembaca yakin untuk segera mengatasi masalah tersebut
- A Arahkan pembaca untuk melakukan tindakan atau aksi

CONTOH

HairShoulder adalah sampo yang menutrisi rambut sampai ke akarnya. Tidak mengeluarkan banyak busa, sampo ini tetap memberikan vitamin-vitamin yang dibutuhkan rambut. HairShoulder akan melindungi rambut kering, menutrisi akar rambut dan kulit kepala, serta mengatasi masalah ketombe. Berikan nutrisi dan vitamin terbaik untuk rambutmu. Beli sekarang!

source: glints.com

5. QUEST

QUEST merupakan singkatan dari *qualify, understand, educate, stimulate,* dan *transition*. Formula ini menggunakan pendahuluan seperti memaparkan fakta-fakta menarik sebelum masuk ke inti dari *copy*.

Q	Berikan fakta atau info menarik kepada pembaca
U	Cobalah untuk memahami pembaca dan berempati
E	Informasikan pembaca solusi untuk permasalahan yang dihadapi
S	Pengaruhi pembaca supaya berkenan menggunakan solusi yang Anda siapkan
T	Arahkan pembaca untuk menjadi bagian dari yang menginginkan solusi Anda

CONTOH

Faktanya, berdasarkan berbagai penelitian, profesi content writer masih akan jadi profesi menjanjikan dalam waktu 10 tahun ke depan. Walaupun profesi ini hampir selalu menerima lulusan berbagai jurusan, kita tentu masih harus ningkatin skill biar bisa bersaing dengan banyak peminatnya. Lagipula, seorang content writer tentunya gak bakal cuma butuh skill menulis, tapi juga kemampuan riset tren dan paham strategi pembuatan konten. Di Workipedia Academy, Anda bakal bisa dapetin berbagai ilmu yang bakal membantu Anda menjadi seorang content writer yang andal. Dengan mengikuti kelas Workipedia Academy, Anda gak cuma bisa jadi content writer profesional, tapi juga content writer yang diperhitungkan. Yuk, daftar sekarang!

source: ziliun.com



Cara membuat *Headline*

Hal pertama yang akan dibaca oleh audiens adalah headline. Jika seorang copywriter mampu membuat sebuah headline yang menarik, kemungkinan besar kita dapat mempengaruhi audiens untuk masuk ke fase selanjutnya yaitu menjelajahi isi konten. Headline sering kita temui pada landing page sebuah aplikasi/website, judul buku, atau artikel. Selain untuk menarik audiens, headline memiliki fungsi lain yaitu **memberikan gambaran umum mengenai isi konten**.

Hal yang harus diperhatikan saat membuat headline

- Headline harus ditunjukkan sesuai dengan target pasar dan audiens
- 2 Dapat mengidentifikasi isi konten
- Lebih baik menggunakan gambar untuk memudahkan audiens memahami maksud konten
- Menggunakan frasa yang menarik

Tips membuat *headline* berdasarkan jenisnya

Headline untuk peluncuran produk baru

Dapat menggunakan kata yang mengandung makna baru seperti "Perkenalkan..." "Akhirnya..." atau "Pengumuman.." "BARU.." "Ini Dia..." atau peluncuran produk setelah sekian lama dengan "Setelah 10 tahun..". 2

Jurnalistik Headline

Headline ini digunakan untuk konten yang berfokus pada berita dan menggunakan kata yang cenderung baku. Tujuan utamanya untuk memberikan informasi kepada audiens.

3

Headline promosi atau menawarkan keuntungan

Headline ini bertujuan untuk menawarkan produk dengan keuntungan yang didapat. Dapat menekankan kata "Gratis..", "Diskon...", atau "Beli 1 dapat 3"

4

Curiosity Headline

Headline ini bertujuan untuk menarik banyak audiens melalui kata yang mengundang penasaran audiens. Misalnya pada membahas kesuksesan tokoh terkenal di Indonesia, headline yang digunakan menggunakan kata "Rahasia..."

5

Selective Headline

Biasanya isi konten dengan selective headline hanya ditujukan untuk suatu kalangan saja. Hal ini bagus untuk dilakukan sehingga terkesan to the point dan memudahkan audiens. Contohnya seperti "Khusus Milenial yang...", "Khusus Anda yang Ingin Diet..."

Fear Headline

6

Headline jenis ini dapat membuat audiens merasa was-was apabila tidak segera membacanya. Namun perlu diperhatikan, isi konten yang satu ini tidak boleh terlalu melebih-lebihkan terutama apabila tentang kesehatan. Usahakan untuk lebih banyak memberikan solusi daripada menambah kekhawatiran. Kata yang biasa digunakan pada jenis headline ini adalah "Hati-hati.." "Awas!" dan "Waspada.."

7

Question Headline

Headline yang satu ini juga sering digunakan, dimana penulis seakan akan tahu apa permasalahan yang dialami oleh audiens. Question headline biasanya disertai dengan tanya tanya "?" seperti "Mau Belajar Asik Walau Sibuk?..."

8

Command Headline

Command headline biasanya bertujuan untuk mengajak audiens melakukan suatu hal. kata yang dapat digunakan adalah "Yuk.." "Mari.." dan "Ayo.."

9

Gimmick Headline

Headline yang satu ini terkesan melebih-lebihkan dan bertujuan untuk mengelabui lawan dan biasanya menggunakan rima, seperti dan "Biar Jadul, Tetap MANTUL!" "Anda Belum Tau Ini?" 10

Merk Headline

Headline ini biasanya digunakan beberapa perusahaan atau merek yang masih berkembang. Tujuannya adalah untuk menambah brand awareness dari brand tersebut.

Membuat *headline* bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, oleh sebab itu berikut beberapa catatan yang harus diperhatikan untuk membuat *headline* yang efektif

Menggunakan angka dan data

disarankan untuk menggunakan angka ganjil karena terbukti lebih efektif. Dari penelitian yang dilakukan oleh Neil Patel, interaksi pembaca meningkat sebesar 75% dengan headline yang menggunakan data spesifik. Namun hal ini juga harus disesuaikan dengan isi konten, tidak perlu menggunakan angka jika tidak berfokus pada data. Hal yang paling penting adalah headline harus berfokus pada konteks.

2. Menggunakan alasan

maksudnya dapat menggambarkan apa yang dicari dari audiens dan mengapa audiens harus membacanya. Kata alasan yang dapat digunakan seperti kata tips, trik, cara, fakta, strategi, prinsip, ide, alasan, dan banyak lagi.

3. Mengandung kata kunci

dimana headline yang baik adalah menggambarkan isi konten. Oleh sebab itu kata kunci utama juga harus disertakan dalam headline

4. Jangan menggunakan headline yang terlalu panjang

Untuk artikel berita atau artikel, Google memiliki kriteria tampilan headline yang setidaknya tidak lebih dari 62 karakter.

5. Akurat

maksudnya harus persis dengan apa yang ada pada tulisan dan menjadi topik utama yang akan dibahas.

Resimpulan

Secara umum, profesi *copywriter* bisa dikatakan sebagai **pekerjaan dambaan bagi sebagian orang**, apalagi bagi anak muda di era saat ini. Dengan peluang **gaji yang cukup tinggi dan prospek karier yang menjanjikan**, tentunya siapa sih yang tidak tertarik.

Bahkan, untuk menjadi **seorang** *copywriter* **yang handal**, Anda hanya perlu **memahami fondasi dan menguasai s***kill* **dasar** dalam menulis sebuah *copy*. Contohnya, kemampuan menulis dan mengolah kata-kata sehingga bisa menarik minat audiens. Seiring berjalannya waktu, **s***kill*-s*kill* **pendukung lainnya akan Anda pelajari dengan sendirinya.**

Oleh karena itu, jika Anda berminat menjadi seorang *copywriter*, **mulailah untuk mempelajari dan memahami secara lebih dalam dunia** *copywriting***, sehingga ketika Anda sudah siap untuk terjun di dunia** *copywriting***, Anda sudah memiliki bekal yang matang**.







Dapatkan E-BOOK lainnya secara **GRATIS** hanya di FitAcademy